

PEMBERDAYAAN POTENSI MAHASISWA STBI EKSTERNAL KEDIRI DALAM MENGEJAWANTAHKAN MATERI KULIAH DALAM PRAKTIK PELAYANAN

Daniel Tatang Effendi

Dosen Luar Biasa STIKES RS. Baptis Kediri

Email :stikesbaptisjurnal@ymail.com

ABSTRAK

Proyek pelayanan ini tentang Pemberdayaan Potensi Mahasiswa STBI Eksternal Kediri Dalam Mengejawantahkan Materi Kuliah Dalam Praktik Pelayanan. Masalah dalam pelaksanaan proyek ini adalah agar mahasiswa STBI Eksternal Kediri memakai potensinya pada waktu mengejawantahkan materi kuliah dalam praktik pelayanan di gereja tempat mahasiswa STBI Eksternal Kediri menjadi anggota gereja dalam bidang pelayanan berkhotbah, pekabaran Injil, dan mengajar.

Pelaksanaan proyek ini menggunakan metode mengajar (melatih) mahasiswa. Ada 13 (tiga belas) mahasiswa yang dilibatkan secara aktif untuk mencapai 3 (tiga) tujuan pelayanan proyek ini dalam praktik pelayanan di gereja di mana mahasiswa menjadi anggota gereja. Metode ini menggunakan pola sebagai berikut: Selama 6 (enam) bulan adalah waktu pelaksanaan proyek pelayanan, penulis membagi dalam 3 (tiga) tahap dengan 2 (dua) bulan setiap tahap. Tahapan ini meliputi: Menyiapkan materi pengajaran (pelatihan), presentasi, persiapan dan pelaksanaan proyek oleh mahasiswa, evaluasi dan hasil pelaksanaan yang ditunjukkan dengan distribusi prosentasi dan diagram.

Proyek yang dilaksanakan dapat mencapai ketiga sasaran yaitu: Pertama, Pengejawantahan potensi mahasiswa didalam bidang berkhotbah menunjukkan, bahwa mayoritas (75%) dari mahasiswa memahami Khotbah Ekspositori. Dengan demikian sebagian besar mahasiswa MA STBI Eksternal Kediri mempraktikkan apa yang telah mereka terima dalam kuliah. Juga sebagian besar (mencapai 47,5%) melayani dalam pelayanan mimbar rata-rata satu kali perbulan. Kedua, dalam pengejawantahan potensi mahasiswa dalam bidang pekabaran Injil, (dalam kelompok sel) berperan sebagai ketua 7,5%, sebagai anggota 37,5%, sedangkan menjadi pembina 47,5% dan lain – lain 7,5%. Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa lebih memberdayakan anggota kelompok dalam hal memenangkan jiwa atau paling tidak, adanya keseimbangan di antara mahasiswa MA STBI Eksternal Kediri dengan anggota gereja biasa. Namun nampak bahwa semua (100%) mahasiswa memahami manfaat kelompok sel sebagai sarana pekabaran Injil. Ketiga, dalam hal keterlibatan mahasiswa dalam mengajar dalam Sekolah Minggu menunjukkan bahwa banyak diantara mahasiswa yang mengajar kelompok umur 6-10 tahun mencapai 30% dan mengajar diusia lebih dari 16 tahun mencapai 30%. Ada 7,5% dari jawaban yang riil adalah mengajar diusia 11-15 tahun dan 7,5% dari mahasiswa menjawab tidak pernah. Namun nampak bahwa banyak diantara mahasiswa menjawab lain-lain (dalam arti tidak memberi jawaban) yang mencapai 20%. Mahasiswa yang mengajar di level anak paling dominan mencapai 28%, sedangkan pada bagian lain mahasiswa yang mengajar di level pemuda dan remaja cukup berimbang yaitu mencapai masing-masing 25%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung memberdayakan potensinya dalam bidang mengajar pada level usia anak sampai pemuda.

Kata Kunci: Potensi, Mata kuliah, Praktik Pelayanan

Pendahuluan:

Menurut Ajaran Kristen bahwa orang-orang percaya yang terhimpun di dalam Gereja mempunyai kewajiban konkret untuk melayani, seperti yang tercantum dalam Firman Tuhan: “*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptiskanlah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman*” (Matius 28:19-20)

Ayat itu merupakan Amanat Agung Tuhan Yesus, yang mana juga ditunjang dengan Firman yang lain, yang merupakan dasar Gereja yang sehat dan kuat, seperti Yesuspun berkata: “*Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci kerajaan Surga.*” (Matius 16:18-19a)

Dan pada realitasnya gereja berfungsi untuk: (1) berbakti, (2) bersaksi, (3) mendidik, (4) melayani. Di samping gereja mempunyai fungsi sebagai tercantum di atas, gereja juga mempunyai tujuan-tujuan khusus untuk mengembang tumbuhkan gereja tersebut dengan cara: (1) memberitakan Injil, 2) mengurus sekolah-sekolah Kristen, (3) memiliki rumah-rumah sakit dan lembaga yang lainnya. Dengan demikian penulis menyadari bahwa gereja hadir di dunia sebagai suatu pelayanan, maka dalam hubungan dengan pelayanan tersebut diperlukan orang-orang yang terpanggil untuk melayani. Orang yang terpanggil untuk melayani perlu diperlengkapi dan dipersiapkan, salah satunya dengan mendapatkan pendidikan teologia. STBI Eksternal Kediri hadir untuk melengkapi orang-orang yang terpanggil untuk melayani. Sehubungan dengan itu, dalam laporan proyek ini penulis ingin agar mahasiswa STBI Eksternal Kediri khususnya mahasiswa program Master of Art in Ministry (MA) dapat mengejawantahkan materi kuliahnya

dalam bidang pelayanan berkhutbah, pekabaran Injil, dan mengajar. Hal itu sesuai dengan Amanat Agung Tuhan Yesus.

Metodologi Penelitian

Tujuan proyek pelayanan ini sebagai berikut: pertama, mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pelayanan mahasiswa dalam bidang berkhutbah setelah melalui pelatihan. Kedua, mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pelayanan mahasiswa dalam bidang pekabaran Injil setelah melalui pelatihan. Ketiga, mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pelayanan mahasiswa dalam bidang pengajaran setelah melalui pelatihan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik mahasiswa:

Tabel 1

Latar Belakang	Prosentase
Umur	
Dewasa Yunior (26-40 th)	8 (61%)
Dewasa Senior (41-60 th)	4 (30%)
Usia Lanjut (umur 61 th keatas)	1(9%)
Jenis Kelamin	
Pria	9 (69%)
Wanita	4 (31%)
Menurut Status Perkawinan	
Belum Kawin	4 (31%)
Sudah Kawin	9 (69%)
Menurut Lama di Baptiskan	
Dibaptiskan di Gereja Baptis	2 (15%)
Dibaptiskan di Bukan Gereja	8 (61%)
Baptis sejak bayi	
Dibaptiskan di Bukan Gereja	3 (24%)
Baptis saat dewasa	
Denominasi	
Anggota Gereja Baptis Asli	2 (15%)
Anggota Baptis Pendatang	2 (15%)
Bukan anggota Gereja Baptis	9(70%)

Dari latar belakang ini menunjukkan mahasiswa lebih didominasi mahasiswa bukan Baptis. Kebanyakan mahasiswa kaum pria dewasa yunior yang sudah

kawin, sudah dibaptiskan di gereja bukan Baptis sejak bayi dan berusia diantara 26-40 tahun

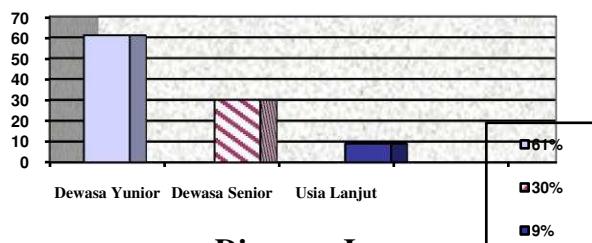


Diagram I Perbedaan Usia Mahasiswa

Pada bagian ini disajikan diagram perbedaan usia dari mahasiswa, ternyata yang mendominasi sebagai Mahasiswa Program MA STBI Eksternal Kediri adalah usia Dewasa Yunior (26-40 tahun) mencapai 61% yang mana sesuai dengan program STBI yang menggelar program MA bertujuan mendidik orang yang telah menerima panggilan Tuhan menjadi pelayan Injil sepenuh waktu atau terbeban untuk diperlengkapi, ternyata program ini cukup efektif untuk mencapai sasaran karena sebagian besar masih berada pada tahapan usia produktif, jadi selepas menempuh pendidikan di Program MA STBI Eksternal Kediri masih cukup waktu untuk berkarya di ladang Tuhan.

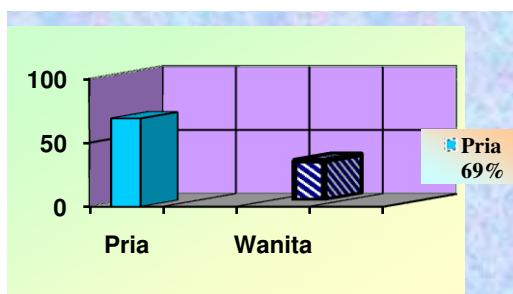


Diagram 2 Perbedaan Jenis Kelamin

Dari data yang ada, hal yang pertama diamati untuk melihat keberadaan jenis kelamin mahasiswa Program MA STBI Eksternal Kediri. Ternyata cukup

diminati wanita untuk bersedia dilengkapi dalam pelayanan Injil dan di STBI Eksternal Kediri mencapai 31% dan sedangkan pria 69%.

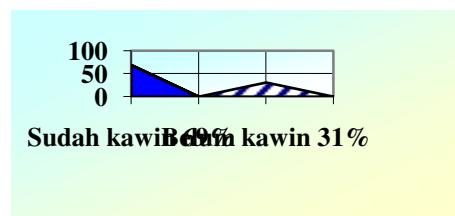


Diagram 3 Perbedaan Status Perkawinan

Dalam diagram ini dapat diamati dari mahasiswa program MA STBI Eksternal Kediri adalah cukup banyak baik pria maupun wanita yang sudah kawin terpanggil untuk di perlengkapi sebagai menjadi hamba Tuhan yaitu mencapai 69%. Ada 31% mahasiswa yang belum kawin.

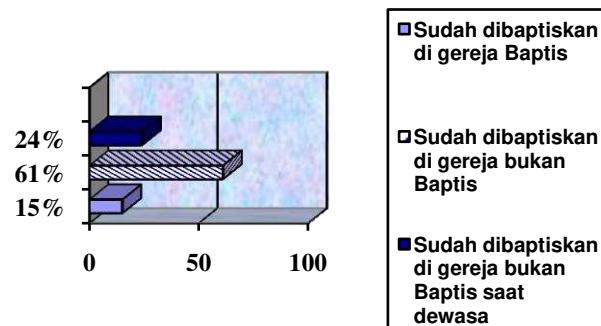


Diagram 4

Menurut Lamanya di Baptiskan

Pada bagian ini disajikan diagram tentang perbedaan lamanya dibaptiskan bagi mahasiswa, ternyata ada juga dari kalangan petobat yang sudah dewasa dari gereja lain yang kemudian ingin melayani Tuhan dan diperlengkapi di Program MA STBI Eksternal Kediri. Adapun yang paling banyak diantara mahasiswa adalah yang sudah dibaptiskan di bukan gereja Baptis (sebesar 61%) dan yang dibaptiskan saat dewasa (bukan keturunan orang

bertobat) juga besar (24%) bila dibandingkan yang asli anggota gereja Baptis ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa di luar gereja Baptis terhadap STBI sangat besar bahkan mendominasi (sebesar 85%) ini menunjukkan bahwa pengakuan terhadap STBI dari denominasi gereja lain sangat besar.

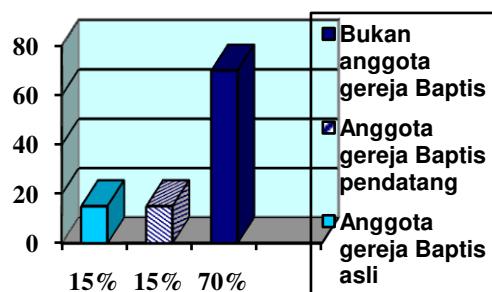


Diagram 5
Menurut Denominasi Gereja

Hal yang pertama bisa diamati dari diagram tersebut terlihat bahwa mayoritas mahasiswa adalah bukan anggota Baptis yaitu mencapai 70% bahkan yang anggota Gereja Baptispun (30%) tidak sepenuhnya bertobat langsung menjadi anggota Baptis namun yang 15% adalah pindahan dari bukan anggota Baptis. Disini menunjukkan bahwa Program MA STBI Eksternal Kediri sangat diminati oleh anggota denominasi gereja lain (mencapai 70%).

Dalam menyampaikan hasil pelaksanaan pelayanan khusus ini supaya lebih dimengerti dan dipahami, maka penulis memaparkannya dengan

menunjukkan hasil-hasil proyek ini dalam tabel prosentasi dan diagram

Penulis dibawah ini menyampaikan hasil dalam bidang pelayanan mahasiswa dalam bidang berkhotbah, pekabarannya Injil dan mengajar dapat dilihat pada tabel 2

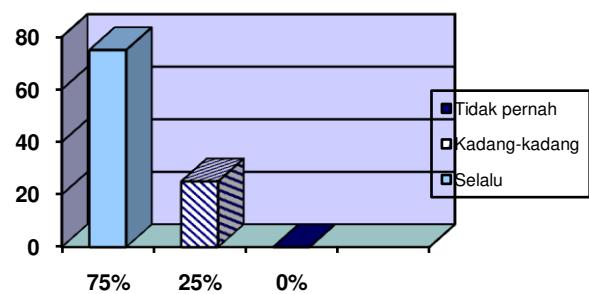


Diagram 6
Persiapan Khotbah dengan Memakai
Pemahaman Secara Ekspositori

Dari diagram sebagaimana tercantum diatas terlihat bahwa mayoritas (75%) dari mahasiswa memahami pengertian Khotbah Ekspositori. Dengan demikian sebagian besar mahasiswa program MA STBI Eksternal Kediri (10 orang dari 13 orang) mempraktikkan apa yang telah mereka terima dalam kuliah. Mereka termasuk dalam kelompok umur dewasa yunior ada 6 orang, dewasa senior ada 3 orang dan manula ada 1 orang, 7 orang laki-laki, 3 orang perempuan. Mereka selalu mempersiapkan khotbah dengan pemahaman secara ekspositori. Dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2

Latar Belakang	MEMPERSIAPKAN KHOTBAH DENGAN MEMAKAI PEMAHAMAN SECARA EKSPOSITORI			Total
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Umur				
Dewasa Yunior (26-40 tahun)	6(86%)	1(14%)	0(0%)	7 (100%)
Dewasa Senior (41-60 tahun)	3(60%)	2(40%)	0(0%)	5 (100%)
Manula (umur 61 tahun keatas)	1(100%)	0(0%)	0(0%)	1 (100%)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7(78%)	2(12%)	0(0%)	9 (100%)
Perempuan	3(75%)	1(25%)	0(0%)	4 (100%)
Menurut Status Perkawinan				
Belum Kawin	4 (100%)	0(0%)	0(0%)	4(100%)
Sudah Kawin	6 (67%)	3(33%)	0(0%)	9(100%)
Menurut Lama di Baptiskan				
Sudah	2 (100%)	0(0%)	0(0%)	2 (100%)
Dibaptiskan di Gereja Baptis				
Sudah	5 (71%)	2(26%)	0(0%)	7 (100%)
Dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis sejak bayi				
Sudah dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis saat dewasa	(75%)	1(25%)	0(0%)	4 (100%)
Denominasi				
Anggota Gereja Baptis Asli	2 (100%)	0(0%)	0(0%)	2 (100%)
Anggota Baptis Pendatang	1 (50%)	1(50%)	0(0%)	(100%)
Bukan anggota Gereja Baptis	7 (78%)	2(12%)	0(0%)	9 (100%)
Total	50 (75%)	15(5%)	0(0%)	65(100%)

Tabel 3

Latar Belakang		FREKWENSI MAHASISWA BERKHOTBAH DALAM SATU BULAN				Total
		1 X	2 X	3 X	4 X	
Umur						
Dewasa	Yunior (26-40 tahun)	4 (58%)	2 (30%)	1 (12%)	0 (0%)	7 (100%)
Dewasa	Senior (41-60 tahun)	1 (20%)	2 (40%)	1 (20%)	1 (20%)	5 (100%)
Manula	(umur 61 tahun keatas)	1 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)
Jenis Kelamin						
Laki-laki		5(55%)	3(33%)	1(12%)	0(0%)	9 (100%)
Perempuan		1(25%)	1(25%)	1(25%)	1(25%)	4 (100%)
Menurut Status Perkawinan						
Belum Kawin		2(50%)	1(25%)	1(25%)	0(0%)	4(100%)
Sudah Kawin		4(44%)	3(33%)	1(11,5%)	1(11,5%)	9 (100%)
Menurut Lama di Baptiskan						
Sudah Dibaptiskan di Gereja Baptis		2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Sudah Dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis sejak bayi		2 (29%)	2 (29%)	2 (29%)	1 (13%)	7 (100%)
Sudah dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis saat dewasa		2 (50%)	4 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)
Denominasi						
Anggota Gereja Baptis		2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Asli Anggota Baptis Pendatang		2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Bukan anggota Gereja Baptis		2 (22%)	4 (44%)	2 (22%)	1 (12%)	9 (100%)
Total		30 (47,5%)	20 (30%)	10 (15%)	5 (7,5%)	65 (100%)

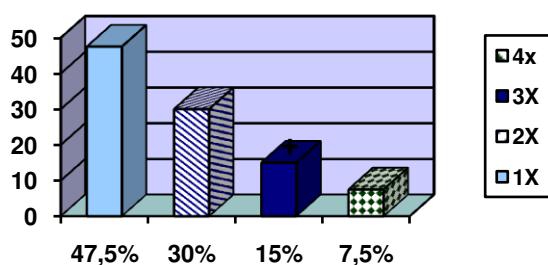


Diagram 7

Diagram Frekwensi Mahasiswa Berkhotbah Dalam Satu Bulan

Dari diagram dibawah menunjukkan bahwa 47,5% (6 orang dari 13 orang) yaitu dari kelompok umur dewasa yunior ada 4 orang, dewasa senior ada 1 orang dan manula 1 orang, 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan terlibat aktif dalam pelayanan mimbar. Disini yang jelas melayani pelayanan mimbar selama satu bulan yang dilakukan oleh mahasiswa program MA STBI Esksternal Kediri rata-rata sebanyak satu kali. Frekwensi mahasiswa berkhotbah dalam satu bulan bisa dilihat pada tabel 3

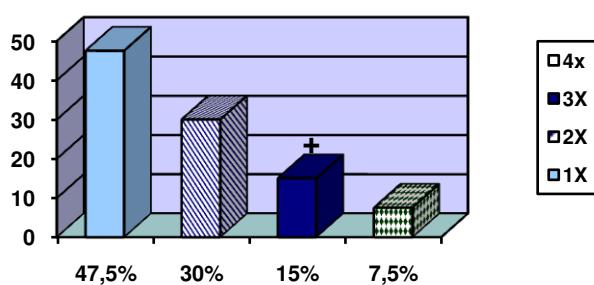


Diagram 8 Diagram Peran Mahasiswa Dalam PI Memalui Kelompok Sel

Dalam bagian ini bahwa peran mahasiswa program MA Eskternal Kediri

dalam PI melalui kelompok sel berperan sebagai ketua, anggota, pembina dan anggota pasif, menunjukkan bahwa peran sebagai pembina yang paling dominan mencapai 47,5 % (6 orang dari 13 orang) yaitu dari kelompok umur dewasa yunior ada 4 orang, dewasa senior ada 1 orang dan manula ada 1 orang. Ada 5 orang laki-laki, 1 orang perempuan dan 3 orang yang sudah kawin, 3 orang belum kawin. Dalam diagran ini juga mengidentifikasikan bahwa mereka memberdayakan anggota kelompok (37.5%) dalam hal perannya di dalam kelompok sel. Peran mahasiswa dalam bidang pi melalui kelompok sel, bisa dilihat pada tabel 4.

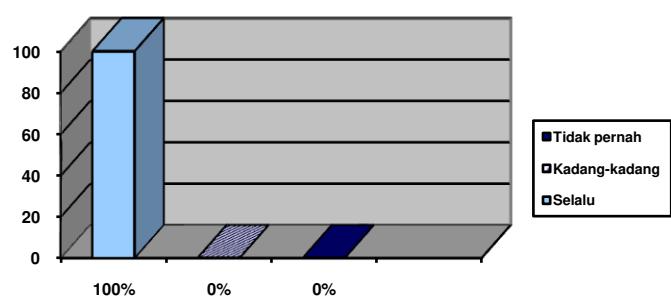


Diagram 9

Diagram Keterlibatan Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Kelompok Sel Sebagai Sarana PI

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang (100%) mahasiswa terlibat dalam memanfaatkan kelompok sel sebagai sarana pekabaran Injil. Kenyataan ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa menyadari keterlibatannya dalam kelompok sel tersebut sebagai implementasi pemberdayaannya dalam bidang pelayanan pekabaran Injil. Bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 4

Latar Belakang	PERAN MAHASISWA DALAM BIDANG PI MELALUI KELOMPOK SEL				Total
	Ketua	Anggota	Pembina	Anggota pasif	
Umur					
Dewasa Yunior (26- 40 tahun)	0 (0 %)	3 (43%)	4 (57%)	0 (0%)	7 (100%)
Dewasa Senior (41- 60 tahun)	1 (20%)	2 (40%)	1 (20%)	1 (20%)	5 (100%)
Manula (umur 61 tahun keatas)	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)	0 (0%)	1 (100%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1 (11%)	3 (33%)	5 (56%)	0 (0%)	9 (100%)
Perempuan	0 (0%)	2 (50%)	1 (25%)	1 (25%)	4 (100%)
Menurut Status Perkawinan					
Belum Kawin	0 (0%)	1 (25%)	3 (75%)	2 (50%)	4 (100%)
Sudah Kawin	1 (11%)	4 (45%)	3 (33%)	1 (11%)	9 (100%)
Menurut Lama di Baptiskan					
Sudah Dibaptiskan di Gereja Baptis	0 (0%)	0 (0%)	2 (100 %)	0 (0%)	2 (100%)
Sudah Dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis sejak bayi	(14,3%)	4 (57%)	2 (28,7%)	0 (0%)	7 (100%)
Sudah dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis saat dewasa	0 (0%)	1 (25%)	2 (50 %)	1 (25%)	4 (100%)
Denominasi					
Anggota Gereja Baptis Asli	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)	0 (0%)	2 (100%)
Anggota Baptis Pendatang	0 (0%)	1 (50%)	1 (0%)	1 (50%)	2 (100%)
Bukan anggota Gereja Baptis	1 (11%)	4 (45%)	3 (33%)	1 (11%)	9 (100%)
Total	5(7,5%)	25(37,5%)	30 (47,5%)	5 (7,5%)	65 (100%)

Tabel 5

Latar Belakang	KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM MEMANFAATKAN KELOMPOK SEL SEBAGAI SARANA PI			Total
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Umur				
Dewasa Yunior (26-40 tahun)	7 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (100%)
Dewasa Senior (41-60 tahun)	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (100%)
Manula (umur 61 tahun keatas)	1 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	9 (100%)
Perempuan	4 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)
Menurut Status Perkawinan				
Belum Kawin	4 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)
Sudah Kawin	9 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	9 (100%)
Menurut Lama di Baptiskan				
Sudah Dibaptiskan di Gereja Baptis	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Sudah Dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis sejak bayi	7 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (100%)
Sudah dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis saat dewasa	4 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)
Denominasi				
Anggota Gereja Baptis Asli	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Anggota Baptis Pendatang	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Bukan anggota Gereja Baptis	9 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	9 (100%)
Total	65(100%)	0 (0%)	0 (0%)	65% (100%)

Tabel 6

Latar Belakang	FREKWENSI MAHASISWA MENGAJAR SELAMA SELAMA SATU BULAN					Total
	1 X	2 X	3 X	4 X	Tidak Pernah	
Umur						
Dewasa Yunior (26-40 tahun)	2 (29 %)	4(58%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (13%)	7(100%)
Dewasa Senior (41-60 tahun)	1 (20%)	0(%)	1 (20%)	3 (60%)	0 (0%)	5(100%)
Manula (umur 61 tahun keatas)	61 0 (0%)	0(%)	0 (0%)	1(100%)	0 (0%)	1(100%)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3 (33%)	2(22%)	0 (0%)	3 (33%)	1 (12%)	9(100%)
Perempuan	0 (0%)	2(50%)	1 (25%)	1 (25%)	0 (0%)	4(100%)
Menurut Status Perkawinan						
Belum Kawin	2 (50%)	2(50%)	(0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)
Sudah Kawin	1 (12%)	2(22%)	1 (12%)	4 (42%)	2 (12%)	9 (100%)
Menurut Lama di Baptiskan						
Sudah Dibaptiskan di Gereja Baptis	1 (50%)	1 50%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Sudah Dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis sejak bayi	1(12,5%)	2(28%)	0 (0%)	3 (41%)	1(12,5%)	7 (100%)
Sudah dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis saat dewasa	1 (25%)	1 25%)	1 (25%)	1 (25%)	0 (0%)	4 (100%)
Denominasi						
Anggota Gereja Baptis Asli	1 (50%)	1(50%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Anggota Baptis Pendatang	1 (50%)	1(50%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Bukan anggota Gereja Baptis	1(11,3%)	2(22%)	1(11,33%)	4 (44%)	1(11,33%)	9 (100%)
Total	15 (25%)	20 (30%)	5 (7,5%)	20 (30%)	5 (7,5%)	65(100%)

Tabel 7

Latar Belakang	Mahasiswa Mengajar di Level Kelas Tertentu					Total
	Manula	Pemuda	Pemuda	Remaja	Anak	
Umur						
Dewasa Yunior (26-40 tahun)	1 (17,3%)	1 (17,3%)	1 (17,3%)	1 (17,3%)	3 (60%)	7 (100%)
Dewasa Senior (41-60 tahun)	0 (0%)	1(17,3%)	2(24,5%)	1 17,3%)	1 (100%)	5 (100%)
Manula (umur keatas)	61 0 (0%)	1 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1(100%)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1 (11%)	2(22%)	2 (22%)	1 (11%)	3 (44%)	9 (100%)
Perempuan	0 (0%)	1 (0%)	1 (25%)	1 (25%)	1 (25%)	4 (100%)
Menurut Status Perkawinan						
Belum kawin	0 (0%)	1 (0%)	1 (25%)	1 (25%)	1 (25%)	4(100%)
Sudah Kawin	1 (11%)	2 (22%)	2 (22%)	1 (11%)	3 (44%)	9(100%)
Menurut Lama di Baptiskan						
Sudah Dibaptiskan di Gereja Baptis	1 (50%)	1 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Sudah Dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis sejak bayi	0 (0%)	1(14%)	2 (28%)	1 (14%)	3 (44%)	7 (100%)
Sudah dibaptiskan di Bukan Gereja Baptis saat dewasa	0 (0%)	1 (25%)	1 (25%)	1 (25%)	1 (25%)	4 (100%)
Denominasi						
Anggota Gereja Baptis Asli	0 (0%)	0 (0%)	1 (50%)	1 (50%)	0 (0%)	2 (100%)
Anggota Baptis Pendatang	0 (0%)	1 (50%)	1 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
Bukan anggota Gereja Baptis	1(11%)	2 (22%)	1 (11%)	1 (11%)	4(45%)	9 (100%)
Total	5 (8%)	15(24%)	15 (24%)	10 (16%)	20 (28%)	65(100%)

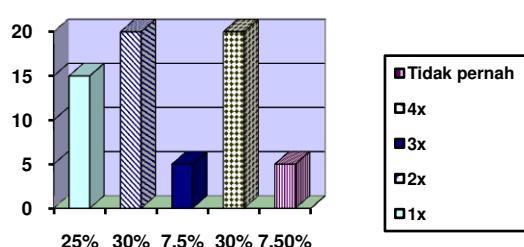


Diagram 10

Diagram Frekuensi Mahasiswa Selama Satu Bulan

Dari diagram tersebut diatas maka terlihat bahwa banyak diantara mahasiswa yang mengajar diantara 6-10 tahun mencapai 30% (4 orang dari 13 orang) yaitu, kelompok umur dewasa yunior ada 4 orang, 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Juga mahasiswa yang mengajar kelompok umur lebih dari 16 tahun mencapai 30% (4 orang dari 13 orang) yaitu, kelompok umur dewasa senior 3 orang, manula 1 orang, 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan yang semuanya sudah kawin.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih tertarik mengajar Sekolah Minggu pada kelompok umur yang sama yaitu usia sekolah pada umumnya. Hal ini terjadi karena memang dari 13 orang mahasiswa yang menjadi partisipan dalam proyek ini ada 6 orang yang berprofesi sebagai guru sekolah umum. Bisa dilihat pada table 6

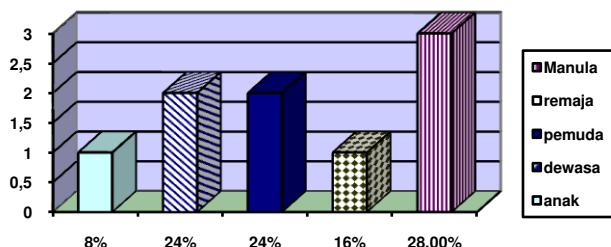


Diagram 11 Diagram Mahasiswa Mengajar Di Level Kelas Tertentu

Dari diagram diatas nampak bahwa banyak diantara mahasiswa menjawab anak mencapai 28% (4 orang dari 13 orang) yaitu, dalam kelompok umur dewasa yunior ada 3 orang, dewasa senior ada 1 orang, 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Mahasiswa yang mengajar di kelas pemuda serta kelas remaja cukup berimbang yaitu mencapai masing-masing 25%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung memberdayakan potensinya dalam bidang mengajar pada level usia anak sampai pemuda

Kesimpulan

Perberdayaan potensi mahasiswa dalam pelayanan di gereja merupakan panggilan Agung seperti yang Tuhan Yesus Kristus sampaikan kepada murid-murid-Nya sebelum Dia naik ke Surga. Oleh sebab itu proses dalam proyek ini adalah meningkatkan potensi pelayanan mahasiswa dalam bidang berkhotbah, pekabaran Injil dan mengajar.

Dalam kesimpulan ini penulis dapat menyimpulkan hasil dari tindakan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, hasil yang dicapai dan pelayanan selanjutnya sebagai berikut:

Perencanaan proyek ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan proyek yang sudah dimuat dalam dasar-dasar pemikiran serta gol-gol yang hendak dicapai dan langkah-langkah pelaksanaan. Dalam proyek ini juga berisikan tahap-tahap dan setiap tahap pelaksanaan ada waktu pelaksanaan dan periode waktu pelaksanaan. Semua bagian dalam perencanaan ini menjadi menjadi penting karena sebagai tolak ukur untuk evaluasi.

Dengan semua perencanaan yang sudah dibuat akan mengarahkan proyek pada gol-gol utama dan perincian gol-gol dari proyek ini sehingga hasil dari proyek ini akan terukur dengan baik.

Hal yang utama yang dilaksanakan dalam proyek ini adalah sesuai dengan perencanaan yang dibuat:

Pertama: Persiapan sebelum memulai proyek dengan melakukan survey yang dilanjutkan dengan membuat proposal dan mengajukan pada pembimbing.

Kedua: Pelaksanaan proyek yaitu membuat sesuai dengan proposal yang sudah disetujui pembimbing. Kemudian perencanaan dilaksanakan. Semua pelaksanaan proyek ini mengarah pada tujuan dan gol-gol yang akan dicapai

Berkaitan dengan hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan proyek ini, secara khusus dalam pengejawautahan potensi mahasiswa didalam bidang – bidang pelayanan berkhotbah, menurut diagram sebagaimana tercantum dalam Bab IV didepan terlihat bahwa, proyek telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai target dari ketiga sasaran yaitu:

Pertama, dalam pengejawautahan potensi mahasiswa didalam bidang berkhotbah menunjukkan, bahwa mayoritas (75%) dari mahasiswa memahami Khotbah Ekspositori dan yang tidak mengetahui hanya sebagian kecil saja (hanya 25%). Dengan demikian sebagian besar mahasiswa program MA STBI Eksternal Kediri mempraktikkan apa yang telah mereka terima dalam kuliah. Dan sebagian besar (mencapai 47,5%) melayani dalam pelayanan mimbar rata-rata satu kali perbulan.

Kedua, dalam pengejawantahan potensi mahasiswa dalam bidang pekabaran Injil, (dalam kelompok sel) berperan sebagai ketua 7,5%, sebagai anggota 37,5%, sedangkan sebagai pembina 47,5% dan lain – lain 7,5%. Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa lebih memberdayakan anggota kelompok dalam hal memenangkan jiwa atau paling tidak, adanya keseimbangan di antara Mahasiswa MA STBI Eksternal Kediri dengan anggota gereja biasa. Namun nampak bahwa semua (100%) mahasiswa memahami manfaat kelompok Sel sebagai sarana pekabaran Injil

Ketiga, dalam hal keterlibatan mahasiswa dalam mengajar dalam Sekolah Minggu menunjukkan bahwa banyak diantara mahasiswa yang mengajar kelompok umur 6-10 tahun mencapai 30% dan mengajar diusia lebih dari 16 tahun mencapai 30%. Ada 7,5% dari jawaban yang riil adalah mengajar kelompok umur 11-15 tahun. Dan 7,5% dari mahasiswa menjawab tidak pernah. Namun nampak bahwa banyak diantara mahasiswa menjawab lain-lain (dalam arti tidak memberi jawaban) yang mencapai 20%. Mahasiswa yang mengajar di level anak paling dominan mencapai 28%, sedangkan pada bagian lain mahasiswa yang mengajar di level pemuda dan remaja cukup berimbang yaitu mencapai masing-masing 25%. Dan secara umum cukup merata jawaban mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung memberdayakan potensinya dalam bidang mengajar pada level usia anak sampai pemuda.

Berkaitan dengan pelayan selanjutnya Sebagai tindak lanjut untuk kesempurnaan evaluasi dari proyek penelitian ini yang berjudul : Pemberdayaan Potensi Mahasiswa STBI Eksternal Kediri Dalam Mengejawantahkan Materi Kuliah Dalam Praktek Pelayanan. Oleh sebab potensi mahasiswa dalam bidang pelayanan ian khotbah, pekabaran Injil dan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat dimanfaatkan oleh gereja – gereja dan juga oleh lembaga pendidikan Teologia.

Perubahan-perubahan yang diperlukan supaya lebih efektif dimasa yang akan datang

Penulis mendapat perubahan atau pengertian baru dari pelaksanaan proyek ini, secara khusus dalam pengejawantahan potensi mahasiswa dalam bidang berkhotbah. Penulis menemukan bahwa mahasiswa sudah memiliki pengertian tentang berkhotbah, khususnya secara ekspositori, namun perlu adanya perubahan dalam hal waktu yang perlu

untuk lebih banyak dipergunakan untuk pelayanan khususnya dalam penyampaian firman Tuhan.

Dalam bidang pelayanan pekabaran Injil, khususnya dalam pelayanan kelompok sel perlu adanya perubahan supaya mahasiswa lebih memberdayakan potensinya dalam pekabaran Injil, terutama perlunya mahasiswa terlibat langsung.

Dalam bidang mengajar, semua mahasiswa mampu untuk mengajar disemua level umur. Namun perlu adanya waktu yang lebih banyak bagi mahasiswa untuk melayani dalam hal mengajar di gereja.

Pengertian dan pengetahuan baru yang penulis dapatkan dari proyek ini. Penulis memperoleh banyak hal dalam pengertian yang baru tentang bagaimana untuk memulai suatu proyek pelayanan yang baik dan benar. Pelaksanaan proyek pelayanan khusus ini memberi pengetahuan baru tentang bagaimana sebuah proyek dimulai dengan dasar pemikiran sampai mengevaluasi semua hasil-hasil proyek.

Pengertian yang lain yang didapat penulis bahwa jelas bahwa mahasiswa Theologia sangat berpotensi dalam membantu pelayanan di gereja. Penulis menyakini bahwa mahasiswa perlu untuk mengejawantahkan hasil kuliahnya dalam pelayanan begitu juga gereja perlu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa terlibat dalam pelayanan. Semua itu untuk menumbuhkan gereja dan kemuliaan Allah.

Applikasi untuk masa depan

1. Penulis akan berusaha terus mendorong mahasiswa STBI Eksternal Kediri, khususnya MA. Min untuk terus terlibat dalam melayani sesuai dengan profesi mereka untuk menunjang pertumbuhan gerejanya. Seperti fakta sejarah bagaimana jemaat mula-mula berhasil oleh karena potensi yang dimiliki diberikan dan disatukan bersama sehingga jemaat mula-mula bertumbuh.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia, Tahun 2001

A.M. Sardiman. Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar. Jakarta: CV Rajawali, 1997

Arikunto, S. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara, 1988

Badudu, J.S.,dkk. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan, 1996

Buku Makalah Seminar Pertumbuhan Gereja
1989. Jakarta:Panitia SPG,1989

Baird, J.S. "Preaching". Evangelical Dictionary of Theology, Grand Rapids; Baker Books House, 1984

Braga, James. Cara Mempersiapkan Berkhotbah. Malang: Gandum Mas, 1981

Credille, Brian. Kelompok Pembinaan Warga. GGBI, Jakarta, 1997

Charter, Lee. Pembentukan Karakter. Bandung: LLB,2001

Comiskey, J. LEDAKAN KOMUNITAS SEL. Jakarta: Metanoia, 1996

Cho, David Yonggi. Succesfull Home Cell Groups (t.k: t.p. 1993)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PT Penerbitan Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Effendy, Onong Uchjana. Dinamika Komunikasi,Remaja. Bandung: Roskarya 1986

Echols, John M dan Hasan Shadly, Kamus Inggris Indonesia. Jakarta, Gramedia, 1987

Evan, Williams. Cara Mempersiapkan Khotbah. Gandum Mas. Malang, 1978

Faisal, S. Faktor-Faktor Penelitian Sosial. Jakarta: CV Rajawali, 1992

G. C. Van Nifftrik dan B. J. Boland. Dogmatika Masa Kini. Jakarta : Badan Penerbit Kristen, 1967

Gulleson, Jeff. Berkhotbah Masa Kini III. Surabaya:YAKIN,1989

- Harrison, E.F. Baker's Dictionary of Theology, Baker Book's Inc, London, England, 1979
- Iskandar. Tetap (t.k. Patmos, 1998)
- James, Wright. A Preacher's Questionnaire, The Saint Andrews Press, Edinburgh: 1958
- Koller, Charles, W. Berkhotbah Ekpositori Tanpa catatan. Bandung: kalam Hidup, 1991
- Kaiser, Walter C. Jr. Toward An Exegetical Theology, Baker Book's House, Grand Rapids, Michigan.1993
- Kesaksian Hamba Pergerakan. Yogyakarta: Kantor Kesekretariatan Kemah Daud, 2000
- Kistono AR, et. al.. Action Research, Materi Pelatihan Manajemen Kepala SLTP Negeri dan Swasta Jawa Timur, 1999/2000, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, Bidang Pendidikan Menengah Umum. Surabaya, 1999
- Kuiper, A.de. Missilogia.Jakarta: BPK Gunung Mulia,1988
- Lee, D.W. Khotbah Ekpositori tanpa Catatan, Bandung: LLB, 2000
- Leigh, W. Ronald. Melayani Dengan Efektif. Surabaya:BPK Gunung Mulia, 1998
- Lloyd, Jones. Preaching And Preacher's, Zondervan Publishing House, Grand Rapids, Michigan, 1952
- Oktavianus. Manajemen dan Kepemimpinan Menurut Wahyu Allah.Malang:Gandum Mas, 1986
- Ong Swee Geok. Buku Panduan.Jakarta:GEKAES Singai Yordan t.t.
- Orr, Robert A. disat. Oleh Susi Wiradinata.Semarang:Memantapkan Misi Gereja.STBI,1997
- Pedoman Azas Kepercayaan GGBI dan Pedoman Praktis Tata Cara Gereja Baptis Indonesia. Sukabumi: Panitia Doktrin Baptis Indonesia, 1977
- Pouw, P.H. Homiletik. Bandung:Kalam Hidup, 1989
- Ralp W. Neighbour. Jr. Where No We Go From Here: A Guide for group Church, Touch Publication, RX, Houston, 1990
- Robert,Richard Owen. Bangkit Dari Kesuaman.Bandung:LLB 1995
- Robinson, H.W. Biblical Preaching, Grands Rapids Michigan, Baker Books House, 1981
- Sanders. Kepemimpinan Rohani.Bandung: Kalam Hidup, 1996
- Scheunemann, Volkard. Penatalayanan. Malang:YPPII,1983
- Setiawan, Obaja Tanto. Kelompok Sel Prinsip 12 – Rahasia Pertumbuhan Gereja.Solo: Departemen Media GBI Keluarga Allah, 2000
- Subagyo, Andreas B. Riset Untuk Pelayanan Kristen,Buku Pedoman Perkuliaan di STBI Eksternal Kediri, STBI, Semarang, 1999
- Subagyo, Andreas B. Sabda Dalam Kata.Bandung: Kalam Hidup,2000
- Sujana. Metode Statistik, CV Tarsito, Bandung: 1999
- Surachmad, Winarno. Dasar dan Tehnik Research, CV Tarsito, Bandung: 1975
- Soekahar, Herman. Bagaimana Memotivasi Jemaat Melayani: Malang: Gandum Mas,1987
- Statuta STBI, Semarang: 2002
- Sutrisno, Hadi. Statistik II. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987
- Swindoll, R. Charless. Mantapkah Kenyakinan Anda. Surabaya: YAKIN, 1982
- , Kepemimpinan. Surabaya: Penerbit Yakin, 1996
- Tim KEMAS. Pengembalaan Kelompok Kecil, YA, Surabaya: 1998
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia,

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, PN Balai Pustaka Jakarta: 1988
- Thom & Joani Schultz. Bandung: Meningkatkan Kinerja Jemaat, Yayasan Kalam Hidup, 2000
- Tong, Steven. Keseimbangan Dalam Pelayanan. Surabaya: YAKIN, 1976
- Warren Rick. Pertumbuhan Gereja Masa Kini. Malang: Gandum Mas, 2000
- Webster. Webster's Thrid New International Dictionary, Webster Book's Inc Company, London England: 1981.
- Whitney, Donal S. Disiplin Rohani. Bandung: LLB, 1994
- Wiersbe, W. Warren. Pengharapan Didalam Kristus. Dit. Oleh Linda Maria. Bandung: Kalam Hidup, t,th
- Wiersbe, W. Warren. Dan Sugden, F. Howard Memimpin Gereja Secara Mantap. Bandung: Kalam Hidup, 1994
- Wonowasito, S. Kamus Bahasa Indonesia. Malang: Penerbit Shinta Dharma, t,th
- Wongso, Peter. Tugas Gereja dan Misi Masa Kini. Malang: SAAT, 2002
- Yayasan Komunikasi Bina Kasih. Tafsiran Alkitab Masa Kini 3. Jakarta: BPK Gunung Mulia/OMF, 1982
- Y.B. Mangunwijoyo, Pr. Yogyakarta: Menghidupkan Komunitas Basis Kristiani, Kanisius, 2000